

Bupati Wonogiri Tunggu Kejelasan Mudik

WONOGIRI (KR) - Menyusul larangan mudik Lebaran yang disuarakan oleh pemerintah pusat Pemkab Wonogiri berharap larangan itu dibarengi dengan penjelasan yang lebih terperinci. “Misalnya, sarana transportasi maupun pengusahanya dikemanakan,” ungkap Bupati Wonogiri Joko Sutopo saat ditemui wartawan di kantor Setda setempat, Senin (29/3). Menurut Joko Sutopo larangan mudik Lebaran tahun ini pada prinsipnya perlu dilakukan fungsi-fungsi koordinasi. Menurutnya, soal mudik tidak perlu diperdebatkan sebab pandemi korona sudah berjalan satu tahun lebih. “Kita sudah pengalaman dua kali lebaran tahun lalu juga sudah ada larangan dari pemerintah pusat namun kenyataannya banyak juga (perantau) yang nekad mudik,” kata Joko Sutopo.

Disebutkan pria yang akrab disapa Mas Jekek ini, perlu ada koordinasi lintas sektoral dari pemerintah pusat, provinsi hingga kabupaten. Adanya larangan mudik harus disertai dengan kebijakan lain seperti tata kelola moda transportasi sebagai media mudik dari Kementerian terkait dan kebijakan-kebijakan lain agar semua pihak bisa terlindungi dengan adanya larangan mudik. Para pelaku usaha seperti perusahaan otobus (PO) juga harus dirangkul dan diajak bicara dengan adanya kebijakan pelarangan mudik. **(Dsh)**

Perguruan Tinggi Uji Coba PTM

SUKOHARJO (KR) - Perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Sukoharjo diperbolehkan menggelar uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) seperti halnya di sekolah jenjang SMP, SMA, SMK dan MA pada 5 April mendatang. Kelonggaran diberikan oleh Pemkab Sukoharjo seperti tertuang dalam Surat Edaran (SE) perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro. Uji coba PTM di perguruan tinggi tetap sama seperti di jenjang sekolah wajib menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Yulia Wahdiyati, Senin (29/3) mengatakan, Pemkab Sukoharjo sudah mengeluarkan SE nomor 400/865/2021 tentang Perpanjangan PPKM Berbasis Mikro tertanggal 22 Maret 2021. Dalam SE tersebut secara garis besar berisi sama dengan edaran sebelumnya selama penerapan PPKM Berbasis Mikro. Namun pada SE perpanjangan kali ini ada sejumlah perubahan berupa kelonggaran diberbagai kegiatan masyarakat. Salah satu bentuk kelonggaran tersebut diberikan terkait uji coba PTM.

Khusus untuk PTM Pemkab Sukoharjo memberlakukan sejumlah ketentuan, pertama, untuk jenjang SD/MI/MTs dan PAUD masih dilaksanakan secara PJJ atau online, untuk jenjang SMP, SMA, SMK dan MA dilaksanakan dengan uji coba PTM secara terbatas, ketat dan bertahap dengan pertimbangan peta risiko daerah, untuk jenjang perguruan tinggi atau akademi dilaksanakan dengan uji coba PTM secara bertahap. **(Mam)**

Dekonsentrasi Fokus Pembenahan di Borobudur

MAGELANG (KR) - Penyebaran wisatawan ke destinasi sekitar Candi Borobudur menjadi prioritas pengembangan dan pembenahan pariwisata di kawasan candi yang ada di Borobudur, Kabupaten Magelang tersebut. Hal itu menjadi sorotan dalam kunjungan Komisi X DPR RI ke Candi Borobudur, Jumat (17/3). Kunjungan itu dipimpin Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Fikri Faqih. Politisi PKS itu mengungkapkan parwisata dan ekonomi kreatif tersungkur karena pandemi Covid-19. Ada event-event yang mestinya dilewati, seperti Natal dan Tahun Baru 2020. “Komisi X sudah datang ke destinasi prioritas,” jangkakan yang tidak prioritas, yang super prioritas pun belum bangkit,” katanya. Diungkapkan saat ini sedang dilakukan pembenahan daya tarik wisata agar saat pariwisata bangkit lagi. Salah satu yang dipertimbangkan adalah volume wisatawan di Candi Borobudur yang kapasitasnya hanya 128 orang tetapi faktanya kadang sampai ribuan orang dalam waktu bersamaan.

Bupati Magelang Zaenal Arifin dalam sambutan yang dibacakan Sekda Adi Waryanto mengatakan pengembangan destinasi pariwisata super prioritas, dirasakan nantinya berdampak positif terhadap perkembangan industri pariwisata di Kabupaten Magelang. “Karena akan tersedia infrastruktur antara lain jalan yang mempermudah akses para wisatawan dalam mengunjungi destinasi pariwisata super prioritas Borobudur dan destinasi pariwisata yang lain di Kabupaten Magelang,” katanya. **(Bag)**

Nikahan Gunakan Mobil Dinas Bupati



KR-Sukmawan

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyerahkan mobil dinasnya untuk digunakan di acara pernikahan.

KEBUMEN (KR) - Mohammad Muchlis Abdullah dan Lulu Miftachurrohman menjadi pasangan pengantin pertama yang menikmati mobil dinas Bupati Kebumen di acara pernikahannya, Minggu (28/3). Sedan Camry AA 1 D yang biasa digunakan bupati, dihias untuk menandakan pempungangnya istimewa, raja dan ratu sehari. Pasangan pengantin tersebut menggunakan mobil dinas bupati dari rumah mempelai wanita ke rumah mempelai pria. Perjalanan yang tidak begitu jauh karena mempelai wanita dan pria, sama-sama warga Kelurahan Bumirejo. Warga menyambut iring-iringan mobil pengantin yang tidak biasanya, karena plat nomor kendaraan warna merah AA 1 D tetap terpasang di mobil pengantin.

“Sangat terkesan, dan akan menjadi kenangan tak terlupakan,” ujar Muchlis seraya mengatakan salut dengan upaya Bupati Kebumen Arif Sugiyanto membahagiakan masyarakatnya dengan menyediakan mobil dinasnya untuk digunakan pasangan yang akan menikah. Muchlis menikmati mobil dinas bupati setelah secara terbuka, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyilakan mobil dinasnya digunakan untuk pemikahan pada hari Sabtu dan Minggu. Masyarakat tinggal memakai karena sopir dan bahan bakarnya sudah disiapkan. Syaratnya, harus memiliki KTP Kebumen, tidak memiliki kendaraan, serta pemakaian hanya untuk wilayah Kebumen. Sedianya, program ini berlaku mulai April 2021. Namun diajukan karena yang mengajukan permohonan ke Bagian Umum Setda Kebumen membludak. **(Suk)**

56 Tahun Unnes Mengukir Prestasi Tiada Henti

SEMARANG (KR) - Hari ini, Selasa (30/3) Universitas Negeri Semarang (Unnes) memasuki usia 56 tahun. Kepada pers di kampus Unnes, Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum didampingi Wakil Rektor (WR) I Prof Dr Zaenuri SE MSI Akt, WR II Dr S Martono MSI, WR III Dr Abdurrahman MPd dan WR IV Dr Hendi Pratama MA menyampaikan di usia 56 tahun Unnes semakin mantap di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) maupun prestasi.

“Pada usia 56 tahun Unnes memiliki 75 profesor aktif dan memiliki dosen sebanyak 1.043 dan banyak dosen yang memperoleh gelar doktor dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Sejak 31 Agustus 2020 tercatat mahasiswa

aktif jenjang sarjana sebanyak 35.620 mahasiswa. Prestasi gemilang di kancah nasional dan internasional juga ditunjukkan mahasiswa Unnes, menjadi berkah sekaligus menyinkinkan Unnes akan berhasil menjadi pelopor inovasi pendidikan,” ujar Fathur Rokhman.

Selain peningkatan kualitas SDM, ujar Rektor yang didampingi juga Kepala Humas Unnes Muhammad Burhanudin MA, menyampaikan Unnes juga berupaya memenuhi sarana prasarana penunjang akademik. Segudang prestasi yang diukir Unnes di antaranya menjadi peringkat kedua Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (Peksiminas) dan Peringkat ketujuh Pekan Ilmiah Mahasiswa (Pimnas) ke-33.

“Dari 15 tangkai lomba Peksiminas, Unnes meraih juara pada 6 tangkai lomba. Sabda Linangkung Janma juara 1 tangkai baca puisi putra, Yafina juara 2 tangkai baca puisi putri, Egi Nur Aini juara 2 tangkai lomba menulis lakon, Oktafiana Nurani juara 2 tangkai lomba menyanyi keroncong putri. Pada ajang Pimnas, Rachmat Waluyo

bersama timnya meraih emas kategori Presentasi dengan judul Sintesis Carbon Nanodots dari Kulit Semangka dengan Metode Microwave sebagai Authentic Guard in Branded Product. Ika Widyastuti bersama timnya memperoleh emas pada katagori poster dengan judul Sekolah Permainan Tradisional sebagai Wahana Pendidikan

Karakter bagi Anak di Dusun Kalinongko Kabupaten Grobogan.

Emas pada kategori poster juga dipersembahkan oleh Nur Fadilla Fitriani bersama timnya dengan karya berjudul Tarian Ikonik untuk Generasi Milenial Desa Mageru Kabupaten Sragen,i ujar Rektor. Dua pekan lalu, mahasiswa Jurusan Seni Musik Unnes yaitu Nadya Putri Oktaviani Sari juga baru saja menorehkan prestasi internasional dalam Sopravita International Festival, even internasional yang diselenggarakan Italia. Dalam event itu, Nadya meraih tiga penghargaan yaitu Gold Medal untuk Kategori Pop Jazz, Gold Medal untuk Kategori Folk Vocal, dan Nilai Tertinggi untuk Kategori Usia 17-19 tahun. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unnes (tengah) berama 4 WR Unnes

SOAL PENGELOLAAN ANGGARAN KEDARURATAN

Ganjar: Pemda Harus Hati-hati Bikin Perencanaan

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada pemerintah daerah (pemda) agar berhati-hati melakukan perencanaan keuangan pembangunan daerah di masa pandemi Covid-19. Pengelolaan anggaran di masa kedaruratan harus dilakukan secara transparan. Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu di Semarang, Senin (29/3), dengan titik berat saat pandemi Covid-19 anggaran menjadi luwes untuk dilakukan refocusing dan ini harus diwaspadai.

“Kemarin kita diminta refocusing, memang anggaran-anggaran dalam posisi kedaruratan ini agak luwes. Keluwesan ini kalau kita tidak pruden, tidak hati-hati, tidak bisa akuntabel maka akan jadi persoalan. Contohnya sudah ada,” ucap Ganjar. Untuk

itu, gaya pengelolaan anggaran di masa-masa seperti ini harus diubah. Dari pengelolaan dengan gaya kuasa menjadi gaya yang lebih transparan dan akuntabel. Ganjar mengingatkan pentingnya sinkronisasi dan harmonisasi agar pembangunan dan

keuangan dapat berjalan sesuai rencana dan efektif.

Ganjar Pranowo mengakui sinkronisasi dan harmonisasi anggaran harus terus didengarkan tapi memang agak mewah untuk dilaksanakan. Untuk itu Ganjar berharap kepala daerah bisa memaksimal-

kan kesempatan tersebut. Utamanya untuk mengetahui perencanaan keuangan dan pembangunan yang efisien dan akuntabel.

Kepala BPKP RI M Yusuf Ateh mengatakan, BPKP menekankan pentingnya keselarasan antara kebijakan pembangunan daerah dengan kebijakan pembangunan nasional, khususnya dalam proyek prioritas nasional. Keselarasan dibutuhkan untuk memastikan semua program pemerintah pusat dan daerah berjalan sesuai

rencana, sehingga kemanfaatan yang telah didesain dari program tersebut bisa maksimal dan dirasakan oleh masyarakat luas.

Untuk itu, BPKP telah merancang pengawasan atas akuntabilitas perencanaan dan penganggaran di daerah, sebagai media untuk membantu pemda memastikan efektivitas dan efisiensi rancangan program atau kegiatan dan sub-kegiatannya. Pelaksanaan pengawasan nantinya akan melibatkan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) daerah. **(Bdi)**

POLRES MAGELANG DAN POLRES MAGELANG KOTA

Gelar Patroli Skala Besar dan Stasioner

MAGELANG (KR) - Jajaran Polres Magelang Kota menggandeng TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan dan organisasi masyarakat menggelar patroli skala besar dan pengamanan-pengamanan stasioner di sebuah tempat ibadah. Ini juga dilakukan Polsek dan Koramil serta Pol PP di tingkat kecamatan. Tempat ibadah ini tidak hanya gereja, tetapi juga masjid dan pura maupun lainnya, mengingat di wilayah Kota Magelang itu multi kultural dan multi etnis serta multi spiritual.

Demikian dikemukakan Plt Kapolres Magelang Kota R Fidelis Purna Timoranto SIK SH kepada KR di sela-sela kegiatan Musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Magelang Tahun 2022 yang dilaksanakan di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Senin (29/3). Sebuah tarian dari salah satu siswi SMA LB YPPALB Magelang mengawali rangkaian acara Musrenbang ini.

Selain itu, secara terus-menerus pihaknya juga sudah melakukan koordinasi dengan Komandan Kodim 0705/Magelang, Bupati Magelang, Satpol PP maupun lainnya untuk dilakukan patroli skala besar. “Di luar itu K-9 kita juga melakukan sterilisasi,” kata AKBP R Fidelis. Secara protap, sterilisasi dari anjing-anjing pelacak atau K-9 ini dilakukan sebelum dan setelah acara. Hal serupa juga akan dilaksanakan pada Kamis (1/4), Jumat (2/4) dan Minggu (4/4) mendatang.

Untuk Jumat mendatang tidak hanya gereja, tetapi juga lainnya. Selain itu, anggota yang berada di lapangan juga diterapkan body system. Di TNI juga sama. Pol PP dan Dinas Perhubungan juga

bergabung, semua potensi. Menurut Plt Kapolres Magelang Kota, beberapa tokoh agama juga mengemcam aksi bom bunuh diri yang terjadi di Makasar, Minggu (28/3) lalu.

Terpisah, Kabag Ops Polres Kabupaten Magelang Kompol Maryadi SH mengatakan patroli skala besar juga dilakukan jajaran Polres Kabupaten Magelang bersama jajaran TNI maupun lainnya ke beberapa tempat ibadah di wilayah Kabupaten Magelang. Proses sterilisasi juga dilakukan, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan kegiatan di tempat ibadah. Sementara itu Musrenbang Kota Magelang dilaksanakan daring maupun luring. Hanya beberapa orang yang mengikuti di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang dan ada juga yang mengikuti di kantor-kantor kecamatan.

Dalam kegiatan ini Walikota Magelang dr Muchamad Nur Aziz SpPD dan Wakil Walikota Magelang Drs KH Mansyur MAg secara bergantian menjawab beberapa pertanyaan dan beberapa peserta Musrenbang. Plt Kepala Bappeda Kota Magelang Handini Rahayu dalam laporannya diantaranya mengatakan Musrenbang kali ini dilaksanakan secara online dan offline. Ada sekitar 103 orang yang mengikutinya di Pendopo Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, sedang Camat dan Lurah maupun lainnya mengikuti secara online di kantor kecamatan masing-masing serta disiarkan secara live streaming, sehingga masyarakat dapat mengikuti tentang apa-apa yang direncanakan tahun 2021 ini untuk pembangunan tahun 2022 mendatang. **(Tha)**

Sabhara Polres Kebumen Patroli Amal Jariah



KR-Humas Polres Kebumen

Kempol Rudjito bersama anggotanya ikut gotong royong membangun masjid.

KEBUMEN (KR) - Satuan Samapta Bhayangkara (Sat Sabhara) Polres Kebumen melakukan patroli sekaligus beramal menyumbang semen untuk pembangunan masjid. Anggota pengendalian massa (Dalmas) juga ikut kerja bakti membangun masjid seperti ketika patroli di Kecamatan Prembun. “Patroli yang dilakukan Sat Sabhara bisa dikatakan patroli amal jariah. Selain mendekatkan diri pada masyarakat agar memperoleh informasi Kamtibmas. Dengan menyumbang semen, diharapkan juga mendapat pahala,” ungkap Kapolres Kebumen AKBP Piter Yanottama bersama Kasat Sabhara Kompol Rudjito, serta Kasubag Humas Polres Iptu Tugiman. Dalam patroli amal jariah di Desa Kabuaran, Kecamatan Prembun, Minggu (28/3), Sat Sabhara membantu semen untuk pembangunan masjid yang ada di Dukuh Ngera. Kasat Sabhara Kompol Rudjito yang memimpin langsung patroli, juga membagikan masker juga mengajak masyarakat selalu patuh protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Menurut Kapolres, semen yang disumbangkan hasil swadaya personel Sat Sabhara yang dikumpulkan seiklasnya. Uang yang terkumpul selanjutnya dibelikan semen. “*Alhamdulillah* masih bisa berbagi,” ujar AKBP Piter Yanottama. Aksi sosial juga dilakukan Bhayangkari Cabang Kebumen dengan anjangsana menjenguk keluarga besar Polres Kebumen yang tengah sakit. **(Suk)**

Bupati Klaten Hadiri Dharma Santi Nyepi

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Hj Sri Mulyani menghadiri acara Dharma Santi Nyepi Tahun Baru Saka 1943/2021 M, di Pura Wisnu Sakti Desa Tambakan Kecamatan Jogonalan, Klaten, Minggu (28/3). Bupati berharap dengan adanya Dharma Santi Nyepi semakin memperkuat kekeluargaan dari umat Hindu Klaten. Selain itu juga berharap agar Umat Hindu bersama-sama membangun Klaten, sehingga lebih maju dan sejahtera.

Karena situasi pandemi Covid-19, acara hanya dihadiri sekitar 100 orang. Namun demikian, tetap

meriah dan khidmat. Antara lain disuguhkan tarian Wisnu Sakti yang dibawakan oleh sekelompok anak dan remaja. Tarian yang energik tersebut, berisikan pesan toleransi, dan cukup memukau hadirin.

“Ini adalah kegiatan Dharma Santi setelah hari Raya Nyepi, berkaitan dengan Tahun Baru Saka 1943. Ini acara rutin, semacam halal bihalal ajang silaturahmi. Meskipun dalam situasi pandemi Covid, kita tetap mengadakan acara dengan lebih sederhana,i kata Ketua Sabha Walaka PHDI Klaten Ir IGG Hendrata Wisnu

MMR.

Penyangga Pura Wisnu Sakti, Surono mengemukakan, Pura Wisnu Sakti merupakan salah satu dari 47 pura yang ada di

Kabupaten Klaten. Jumlah umat di Pura Wisnu Sakti sebanyak 288 orang dari 88 KK. “Warga Desa Tambakan sangat menjunjung tinggi toleransi dengan pen-

ganut agama lain. Selain itu, di lokasi Pura Wisnu Sakti juga terdapat Gedung Pasraman non formal Wisnu Sakti yang sudah terdaftar di Direktorat Jenderal Bimas Hindu Kementerian Agama RI,i kata Surono.

Hadir juga dalam acara tersebut, Dirjen Bimas Hindu Kemenag RI Dr Tri Handoko Seto MSC, Ketua Litbang Kemendikbud RI Dr Budiana Setiawan, Pembimbing Masyarakat Hindu Kanwil Kemenag Jateng I Dewa Made Artayasa, dan Pembimbing Masyarakat Hindu Kanwil Kemenag DIY, Dra Mugiyani MPd.H. **(Sit)**



KR-Sri Wastiti

Bupati Klaten Hj Sri Mulyani bersama umat Hindu di Pura Wisnu Sakti.